

BAB III METODE PENELITIAN

Suatu upaya mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu secara ilmiah pada dasarnya disebut dengan metode penelitian. Beberapa hal tersebut dapat diperhatikan dalam proses penelitian ialah cara ilmiah data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah disebut dengan suatu kegiatan penelitian yang didasari dengan ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional sendiri dijelaskan sebagai sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara maupun teknik yang masuk akal sehingga mudah dipahami oleh penalaran manusia. Sistematis dapat dijelaskan proses yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang logis.¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, proses penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang peneliti terjun langsung dalam menggali permasalahan yang ada di masyarakat secara mendalam. Peneliti berperan aktif dalam memuat rencana, proses, dan implementasi penelitian, sehingga menjadi faktor penentu dari keseluruhan proses dan hasil dari penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini sumber data utama yang didapat langsung dari lapangan, secara intensif, rinci dan mendalam pada suatu organisasi, lembaga maupun fenomena tertentu. Ditinjau dari sifatnya data penelitian peneliti tergolong pada penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud memahami fenomena dari apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, insentif, impresif, tindakan dan lain-lain secara keseluruhan dan menggunakan deskripsi melalui uraian kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alami dan dengan menggunakan metode alami.²

Sedangkan pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana memaparkan kajian fenomena dengan cara lebih rinci dan berbeda dengan fenomena yang lain. Penelitian yang menjelaskan mengenai unit sosial tertentu melingkupi individu, kelompok, masyarakat dan lembaga.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3

² Sandu Siyoto, M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 27

³ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13

Penelitian deskriptif terdapat 4 macam, penelitian studi kasus, penelitian korelasional, penelitian survey, dan penelitian kausal. Berdasarkan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk pada penelitian studi kasus, karena termasuk pada penelitian yang bertujuan untuk belajar intensif mengenai unit-unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah tempat dilakukannya penelitian oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian yang berhubungan dengan bagian penelitian.⁵

Penelitian ini dilakukan di pasar Bintoro Demak, pentingnya setting penelitian dilakukan agar membantu peneliti dalam memosisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktu yang ditentukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah subjek yang dituju untuk peneliti diteliti, dan menjadi pusat sasaran peneliti. Penentuan dari subyek penelitian didasari oleh kebutuhan penelitian yang dibutuhkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian.⁶

Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah pelaku usaha, konsumen dan pegawai Dinas Kesehatan yang bekerjasama dengan BPOM Semarang dalam menangani peredaran kosmetik ilegal di pasar Bintoro Demak.

D. Sumber Data

Sumber data ialah tempat dimana dapat memperoleh data. Adapun pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:⁷

1. Sumber Data Primer

Data yang didapat maupun dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya merupakan data primer. Data

⁴ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 64-70

⁵ Ridwan dan Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi pemula*, (Jambi: Anugrah Pratama Press, 2021), 77

⁶ Tatang, M. Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 92-93

⁷ Sandu Siyoto, M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 58

primer sebagai data utama yang didapatkan oleh peneliti baik dari individu maupun perseorangan, adapun sumber data primer yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara (*interview*) dan Observasi (pengamatan), dalam penelitian ini subjek peneliti yang digunakan yaitu pelaku usaha, konsumen, dan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.

Data yang ingin diperoleh oleh pihak peneliti kepada narasumber ialah problematika peredaran produk kosmetik ilegal di pasar Bintoro melalui transaksi jual beli di Pasar Bintoro Demak dan upaya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan mengenai peredaran produk kosmetik ilegal melalui transaksi jual beli di pasar Bintoro Demak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh menjadi bahan pendukung dan pelengkap dalam melakukan kajian lebih lanjut pada data dan dapat diartikan juga dengan data yang didapatkan secara tidak langsung maupun data tidak asli.⁸

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari data literatur yang didapat dari buku penunjang, skripsi, tesis, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penelitian, hadits, dan media informasi yang bertepatan dengan fokus penelitian yang penelitian teliti yaitu peredaran produk kosmetik ilegal melalui transaksi jual beli dalam perspektif fiqh muamalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang sangat penting. Mengumpulkan data pada penelitian memerlukan pemantauan agar perolehan data terjamin tingkat validitas dan reliabilitasnya.⁹

Proses mendapatkan sumber data dalam penelitian ini dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sehingga pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana digunakan untuk keperluan penelitian dan data yang terkumpul berguna untuk mengkaji data.

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) ialah kegiatan pengumpulan data yang apabila peneliti ingin memperoleh studi pendahuluan agar

⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), 91

⁹ Sandu Siyoto, M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 65

menentukan permasalahan yang diteliti, dan peneliti menginginkan pendalaman data secara langsung pada sumbernya dan memiliki jumlah responden yang sedikit. Teknik ini mendasarkan pada laporan diri sendiri maupun setidaknya pengetahuan keyakinan sendiri.¹⁰ Wawancara menjadi instrumen yang dipergunakan untuk mendapatkan data secara lisan.

Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan pada sumber data yaitu kepada pelaku usaha, konsumen dan pihak Dinas Kesehatan selaku Instansi Pemerintahan Kabupaten Demak yang bekerja sama secara langsung dengan Badan POM Semarang yang berlandaskan sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang hendak didapatkan melalui wawancara ialah problematika yang terjadi di pasar Bintoro Demak dalam peredaran produk kosmetik ilegal, upaya apa yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Demak Khususnya Dinas Kesehatan yang bekerja sama dengan BPOM Semarang dalam pengawasan peredaran produk kosmetik ilegal, jenis bahan kosmetik yang diawasi oleh BPOM yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, dan pelaksanaan pengawasan oleh Dinas Kesehatan di lapangan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data ini membutuhkan pengamatan oleh peneliti secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan topik penelitian. Keabsahan dari seluruh ilmu pengetahuan merupakan observasi. Dengan observasi peneliti dapat belajar berhubungan dengan dengan perilaku manusia dan arti dari perilaku tersebut.¹¹ Dalam teknik metode dokumentasi kontribusi yang paling utama ialah pengamatan. Pada saat pengamatan pengamat harus jeli dalam menatap kejadian, proses maupun gerak.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa memperoleh pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian, menganalisis, menulis data yang diperoleh yaitu data primer yang didapat dari konsumen maupun pelaku usaha di pasar Bintoro Demak dan Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 138

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 145

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa dimasa yang sudah berlalu merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dimana biasanya berbentuk catatan, buku, transkrip, gambar, surat kabar, majalah, prasasti maupun karya bersejarah kehidupan seseorang, dan sebagainya. Pada metode dokumentasi ini tidak begitu sulit dibandingkan dengan metode lainnya, karena jika terdapat kekeliruan masih tetap sumber datanya, belum berubah. Berdasarkan pengamatan metode dokumentasi mengamati benda mati tidak benda hidup. Peneliti memegang daftar pemeriksaan digunakan mencari variabel yang sudah ditetapkan.¹²

Berdasarkan teknik tersebut penelitian ini berupaya mendapatkan data dari hasil sumber tertulis, dokumen maupun tulisan simbolik yang relevan dengan penelitian peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dilapangan.

Berdasarkan proses pada tingkatan ini peneliti mengumpulkan serangkaian catatan peristiwa yang terjadi selama penelitian lapangan berlangsung, misalnya yaitu mengabadikan potret selama proses pengumpulan data, profil Kabupaten Demak, dan profil pasar Bintoro Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada Proposal penelitian diperlukan adanya pelaksanaan Ujian Keabsahan data. Ujian Keabsahan data meliputi uji validitas internal (kredibilitas data), uji reliabilitas (dependability), uji validitas eksternal/generalisasi (transferability), uji objektivitas (konfirmasiabilitas). Tetapi yang utama ialah uji kredibilitas data.¹³

Ketika alat ukur tidak reliabel atau tidak valid akan menjadikan kesimpulan yang bias, tidak sesuai dengan yang seharusnya, dan menjadikan kekeliruan pada informasi dengan sadar maupun tidak sadar dan digunakan dengan dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, maka keputusan itu tentu bukan merupakan suatu keputusan yang tepat.

Validitas merupakan salah satu ciri tes prestasi belajar dengan baik. Untuk menentukan apakah suatu tes hasil belajar memiliki ukuran validitas atau akurasi, dapat dilakukan dari dua aspek, yaitu

¹² Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 240

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 294

dari segi totalitas tes itu sendiri, dan dari segi butir soal, sebagai bagian integral dari tes.

Analisis tes hasil belajar secara totalitas dapat dilakukan dengan dua cara metode yaitu pertama, analisis dilakukan dengan berfikir secara rasional atau analisis menggunakan logika (*logical analysis*). Kedua, analisis yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada fakta empiris, dimana analisis dilakukan dengan menggunakan analisis empiris.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data peneliti menggunakan metode kualitatif. Pada Analisis data metode kualitatif dimulai pada sepanjang penelitian berlangsung sampai akhir. Karena penelitian kualitatif membutuhkan data analisis sejak awal, dan hasil awal mempengaruhi proses penelitian selanjutnya. Cara yang dilakukan menurut konsep miles and Huberman ialah aktivitas dengan meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.¹⁵ Pada saat analisis menggunakan data yang sudah didapatkan di lapangan. Adapun terdapat langkah-langkah analisis data pada saat menganalisis, sebagai berikut:¹⁶

1. Reduksi data

Merangkum data disebut dengan Mereduksi data, dimana memilah data hal yang menjadi pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting dan mencari pola dan tema dan membuang yang tidak diperlukan. Reduksi dapat dilakukan dengan abstraksi, penjelasan dari abstraksi ialah proses usaha membuat rangkuman inti yang pertanyaan-pertanyaannya perlu digunakan agar tetap berada pada data penelitian.

2. Penyajian data

Berdasarkan penuturan Miles dan Huberman bahwa sekumpulan informasi yang tertata atas kemungkinan yang memberi penarikan keputusan merupakan penjelasan dari penyajian data. Cara melakukan dengan langkah menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Karena data yang diperoleh pada saat dilakukan penelitian kualitatif

¹⁴ Sandu Siyoto, M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 70-71

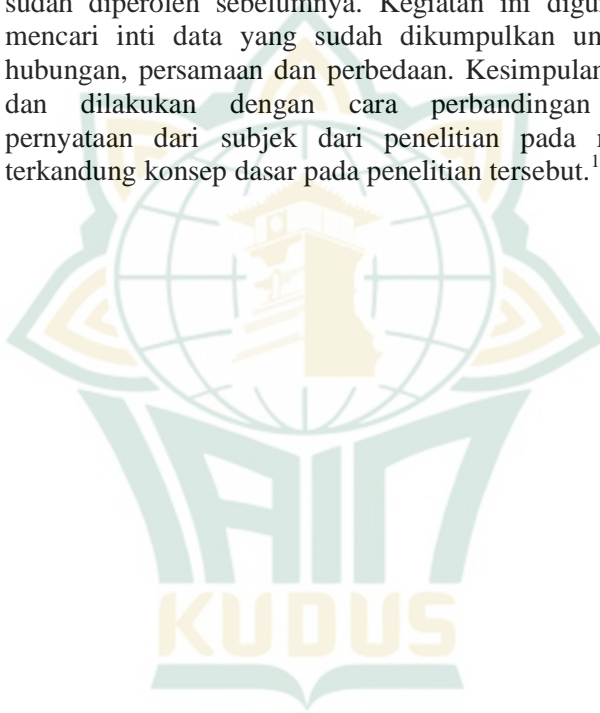
¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Aflabeta, 2014), hal 91

¹⁶ Sandu Siyoto, M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), 100

berbentuk naratif, maka dari itu diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi inti dari penelitian tersebut. Data disajikan untuk melihat gambar keseluruhan maupun bagian-bagiannya atau sebagian dari keseluruhan gambar. Pada langkah ini peneliti mencoba klasifikasi pada penyajian data berdasarkan topik dengan mengkodekan setiap subtopik dari permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan proses akhir dari analisis data. Bagian penelitian ini membahaskan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh sebelumnya. Kegiatan ini digunakan untuk mencari inti data yang sudah dikumpulkan untuk mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Kesimpulan bisa ditarik dan dilakukan dengan cara perbandingan kesesuaian pernyataan dari subjek dari penelitian pada makna yang terkandung konsep dasar pada penelitian tersebut.¹⁷



¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Aflabeta, 2014), 99